

The Effect of Image Media on Critical Reading Ability at Spande Elementary School

[Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Kritis di SDN Spande]

Churrota A'yun¹⁾, Kemil Wachidah²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

²⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

*Email Penulis Korespondensi : Kemilwachidah@umsida.ac.id

Abstract. *This study intends to report the effect of the pretest and posttest scores of using media images on the results of learning critical reading skills in Indonesian students on the topic of extracting information from reading texts. Held on March 25, 2023, this research was conducted at Spande Elementary School, Sidoarjo Regency. Quantitative methodology was used to conduct this research. Data analysis strategy used to evaluate hypotheses by utilizing descriptive statistics. This kind of pre-experimental research uses a one-group pretest-posttest design, or an experiment conducted in one group without using a control or comparison group. The pretest and posttest results were compared, as the researchers knew. The average pretest score was 56.36 and the posttest average score was 74.16. The research hypothesis states that there is an effect of the use of media images on the critical reading skills of Indonesian language learning for third grade students at SDN Spande Sidoarjo, this is supported by the difference in the average pretest and posttest scores.*

Keywords. *critical reading; picture; effect*

Abstract. *Penelitian ini bermaksud untuk melaporkan pengaruh skor pretest dan posttest penggunaan media gambar terhadap hasil belajar keterampilan membaca kritis bahasa Indonesia pada topik penggalan informasi dari teks bacaan. Diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2023, penelitian ini dilaksanakan di SDN Spande Kabupaten Sidoarjo. Metodologi kuantitatif dimanfaatkan untuk melakukan penelitian ini. Strategi analisis data dimanfaatkan untuk mengevaluasi hipotesis dengan memanfaatkan statistik deskriptif. Jenis penelitian pre-eksperimen ini menggunakan desain one-group pretest-posttest design, atau eksperimen dilakukan dalam satu kelompok tanpa menggunakan kelompok kontrol atau pembandingan. Hasil pretest dan posttest dibandingkan, seperti yang diketahui peneliti. Nilai rata-rata pretes adalah 56,36 dan nilai rata-rata postes adalah 74,16. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan membaca kritis pembelajaran bahasa Indonesia peserta SDN Spande Sidoarjo, hal ini didukung dengan adanya perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest.*

Keywords. *Membaca kritis; gambar; pengaruh*

I. PENDAHULUAN

Kegiatan dasar pendidikan adalah pengembangan kemampuan dan keterampilan setiap orang. Setiap individu dilahirkan dengan kemampuan kognitif, praktis, dan psikomotorik yang dapat dikembangkan melalui pendidikan. Akan sulit untuk menggapai pertumbuhan dan perkembangan yang maksimal, baik secara fisik maupun mental, tanpa langkah ini. Nantinya, dampak yang diberikan akan terlihat nyata bagi orang tersebut, dengan demikian dapat membantu mereka untuk bersosialisasi dengan individu lain di lingkungannya.

Penggunaan media adalah salah satu alat yang mendorong kemamuan orang untuk belajar membaca. Penerapan media pembelajaran akan membuat lingkungan belajar yang lebih nyaman karena dapat memicu semangat belajar murid, memotivasi peserta dan merangsang belangsungnya proses belajar mengajar, serta memberikan dampak psikologis bagi mereka.

Proses pembelajaran yang diaplikasikan guru kepada murid dapat dibuat lebih mudah dimengerti dengan penggunaan media pembelajaran. Dengan pengaruh teknologi informasi dan komunikasi yang dapat diakses sebagai

kebutuhan primer yang harus dipegang oleh masyarakat, penggunaan dan fungsi media dewasa ini berkembang semakin pesat. Media pembelajaran adalah alat, baik secara fisik maupun virtual, yang secara sadar dimanfaatkan untuk menjembatani kesenjangan antara guru dan murid agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Salah satu media pembelajaran yang sering dimanfaatkan adalah media gambar yang efektif dan inovatif bagi peserta didik. Apalagi di era digital saat ini tentunya sebagai pengajar tentunya wajib mengenalkan sisi perkembangan dunia teknologi pembelajaran digital. Selain bahan ajar nya gampang di dapatkan tentunya dengan media gambar yang dimanfaatkan sebagai bahan ajar tentunya akan lebih menarik bagi peserta didik, peserta didik akan belajar serta bermain dengan begini proses pembelajaran yang peserta yang temui akan sangat menarik dan akan menambah daya ingin tahu peserta didik untuk belajar.

Menurut definisi di atas, cara terbaik untuk memaksimalkan keinginan mencari ilmu adalah dengan menyediakan materi pembelajaran yang lebih inovatif yang mampu memotivasi tingkat belajar dan memberi mereka kemampuan yang diperlukan untuk membaca secara kritis. Peneliti mempertimbangkan berbagai hal, diantaranya menggunakan media yaitu media gambar. Hal ini dilakukan agar peserta didik tetap dapat belajar, merasa senang, dan berkontribusi dalam perluasan ilmu pengetahuan. Mereka bahkan dapat mengkreasi gambar media sendiri. Di SDN Spande Sidoarjo, media pembelajaran ini belum dimanfaatkan.

II. METODE

Jenis Penelitian

Karena penelitian ini menggunakan media gambar dalam pembelajaran, mensimpulkan kembali informasi dan mengetahui dampaknya, penelitian yang telah dilaksanakan memanfaatkan pendekatan eksperimen. Metode eksperimen dimanfaatkan untuk mencari tahu pengaruh treatment yg telah diberikan pada masalah yang lain di keadaan data yang terkendali. Selalu ada eksperimen yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar efek suatu perlakuan. Peneliti memilih untuk menggunakan jenis desain pre-eksperimen. Hasil eksperimen menunjukkan bahwa variabel terikat bukan hanya dipengaruhi oleh variabel bebas, karena ada variabel luar yang ikut serta memberi dampak ke pembentukan variabel terikat. Karena ada variabel kontrol dan sampel tidak dipilih dengan acak. Dalam penelitian pra eksperimen, *One-Group pretest-Posttest Design* dimanfaatkan dalam desain penelitian ini. Tidak ada kelompok perbandingan yang dimanfaatkan di penelitian yang telah dilaksanakan.

Populasi dan Teknik Sampling

Teknik sampling jenuh dimanfaatkan untuk memperoleh sampel dari semua populasi. Teknik ini lazim dimanfaatkan pada penelitian dengan populasi yang cenderung tidak banyak, seperti tidak lebih 30 murid, atau penelitian yang mengharapkan mendapati kesalahan dengan tingkat yang relatif kecil. Untuk penelitian ini, peneliti memilih 25 murid dari SDN Spande.

Sumber dan jenis data

Sumber data ialah subjek dari manakah asal data ini di dapat. Sumber data yang dimanfaatkan di penelitian yang telah di buat merupakan data hasil pretest dan posttest untuk menilai pengaruh dan besarnya pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan membaca kritis peserta yang diambil langsung dari subjek penelitian yaitu SDN Spande. Data primer dan sekunder dimanfaatkan dalam penyelidikan ini. Data kunci yang dimanfaatkan adalah dari penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca kritis dalam pemerolehan bahasa Indonesia di SDN Spande. Sedangkan data sekunder yang dimanfaatkan adalah dokumentasi berupa gambar yang diambil selama proses pembelajaran.

Instrumen Penelitian

Peneliti memanfaatkan instrumen penelitian untuk memperoleh data melalui pengukuran. Instrumen perangkat pembelajaran, serta instrumen tes prestasi belajar, akan dimanfaatkan dalam penelitian ini. Para ahli, yaitu:

1. Uji Validitas Instrumen
2. Uji Reliabilitas Instrumen

Teknik Pengumpulan Data

Ujian sebagai instrumen pengumpulan data, yaitu rangkaian soal yang disajikan kepada siswa untuk mengukur keberhasilan belajar siswa. Secara khusus dengan pemberian dua tes (*Pre-test dan Post-test*), tes awal atau *pretest* dimaksudkan untuk memperoleh informasi tingkat pemahaman murid sebelum dengan penggunaan media gambar, sedangkan tes akhir atau *posttest* dimaksudkan untuk menentukan peserta. Keterampilan membaca kritis dalam

pembelajaran bahasa Indonesia setelah memanfaatkan media pembelajaran yaitu memanfaatkan media gambar dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini tes dibuat berupa perintah meringkas informasi dalam gambar yang telah dijelaskan oleh guru. Instrumen ini memuat hasil belajar peserta dalam memperhatikan isi gambar. Soal tes yang diberikan berupa tes subyektif, berupa perintah menyimpulkan hasil gambar berdasarkan media. Dan untuk menentukan skor peserta dalam tes subyektif, peneliti menggunakan aspek penilaian dalam menyimak.

Teknik Analisis Data

Yakni dimaksud adalah sebuah cara analisis data, yang berarti menganalisis data setelah mendapatkan data tambahan. Tujuan analisis ini adalah untuk mengevaluasi hasil belajar SDN Spande Sidoarjo dengan menggunakan media gambar. Tujuannya analisis ini maksudnya menentukan apakah media gambar mempengaruhi kemampuan membaca kritis siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Oleh karena itu, percobaan awal dilakukan, yaitu:

1. Uji Normalitas (*Uji liliefors*)
2. Uji Hipotesis (*Uji t-test*)
3. Uji Tingkat Pengaruh (*Uji Eta- squared*)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil olah data dan penelitian yang dikerjakan peneliti memperoleh hasil data demikian ini :

Hasil Data

- Tabel Hasil Uji Normalitas Data

No	Pengujian	Nilai L		Keterangan
		L_{hitung}	L_{tabel}	
1	<i>Pretest</i>	0,5295	0,173	Normal
2	<i>Posttest</i>	0,5796	0,173	Normal

Bedasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa data *pretest* & *posttest* didapatkan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$.

- Tabel Hasil Uji Hipotesis t-test

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Md	$\sum x^2 d$	Df = N - 1
Total skor	1409	1854	17,8	2302	24
Nilai rata-rata	56,36	74,18			
$t_{hitung} = 4,64$					
$t_{tabel} = 2,064$					

Bedasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa data *pretest* & *posttest* diperoleh t_{tabel} 2,064 dan t_{hitung} 4,64 jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$.

- Hasil Uji Tingkat Pengaruh (*Uji Eta- squared*)

$$\begin{aligned}
 \text{Eta Squared} &= \frac{t^2}{t^2 + (N - 1)} \\
 &= \frac{4,64^2}{4,64^2 + (25 - 1)} = 0,46
 \end{aligned}$$

perhitungan *eta squared* diperoleh hasil 0,46.

Pembahasan

- Pembahasan Tabel Hasil Uji Normalitas Data

Sebuah t-test untuk satu sampel akan dimanfaatkan untuk menguji hipotesis yang sudah dilaksanakan. Statistik parametris dimanfaatkan saat data berdistribusi normal. Oleh sebab itu, pengujian nonmalitas data dilaksanakan pertama kali. Ini menguji apakah nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Peneliti melakukan pengujian normalitas ini dengan memanfaatkan rumus Liliefors. Tabel di atas menunjukkan

bahwa data prettest dan posttest didapatkan nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$, yang berarti bahwa keduanya berdistribusi normal. Selain itu, dapat dimanfaatkan untuk tujuan penelitian.

- Pembahasan Tabel Hasil Uji Hipotesis T- test

Uji hipotesis dapat dilakukan setelah uji normalitas data selesai. Peneliti melakukan analisis pengaruh dengan rumus uji t untuk memperoleh informasi bagaimana media ini berdampak pada kemampuan membaca kritis siswa di SDN Spande Sidoarjo. Hipotesis yang telah dianalisis adalah:

Ho : Tidak ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca kritis di SDN Spande Sidoarjo.

Ha : Ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca kritis di SDN Spande Sidoarjo.

Dengan menggunakan α 5% untuk tingkat signifikan dan $df = N-1$ yaitu $25-1= 24$ diperoleh t_{tabel} 2,064 dan t_{hitung} 4,64 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, alhasil mampu di tarik garis kesimpulan bahwa **ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca kritis di SDN Spande Sidoarjo.**

- Pembahasan Hasil Uji Tingkat Pengaruh (Uji Eta- squared)

Pada penelitian ini, analisis tingkat eta squared dimanfaatkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca kritis di SDN Spande Sidoarjo. dengan kriteria jenjang:

0,01 ≤ eta squared : Pengaruh kecil
 0,02 ≤ eta squared : pengaruh sedang
 eta squared > 0,14 : pengaruh besar

Dengan penjenjangan tingkat pengaruh 0,14 pada rentang eta squared, perhitungan tingkat pengaruh menghasilkan hasil 0,46, menunjukkan adanya pengaruh besar dalam penelitian tersebut. Sehingga dapat di peroleh hasil bahwa kemampuan membaca kritis siswa di SDN Spande Sidoarjo sangat dipengaruhi oleh media gambar.

Kemampuan membaca kritis siswa dipengaruhi oleh penggunaan media media gambar. Jadi analisis data pada uji t mempunyai hasil yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} taraf signifikansi 5%. Jadi serupa dengan teori Musfiqon bahwa media berfungsi untuk membuat proses belajar lebih efektif. Menurutnya, media pembelajaran tidak hanya harus menyenangkan tetapi juga dapat memenuhi kebutuhan kreatif individu siswa. Gagasan tambahan yang disampaikan oleh Gagne dalam buku tersebut adalah bahwa media pembelajaran dapat mendorong siswa untuk belajar.

Ini terkait dengan penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah oleh A'isyatul Munawaroh Kusyari dan Risyia Puspita Oktiana, yang menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran gambar meningkatkan kemampuan belajar siswa SD. Hal serupa juga telah saya lihat dalam penelitian saya di SDN Spande, di mana ada yang signifikansi diantara penggunaan media pembelajaran gambar saat belum dan saat sudah. Oleh karena itu, kemampuan membaca kritis siswa sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh media gambar.

IV. SIMPULAN

Bedasarkan dari hasil penelitian serta analisis data, maka peneliti menyimpulkan :

1. Dengan menggunakan media pembelajaran pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca kritis peserta. Terbukti dari hasil penelitian diperoleh harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu t_{hitung} 4,64 > t_{tabel} 2,064 artinya Ho ditolak dan Ha diterima alhasil diperoleh hasil bahwa ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca kritis di SDN Spande Sidoarjo.
2. Hasil penelitian adalah 0,46 dari perhitungan eta squared. Di SDN Spande Sidoarjo, kemampuan membaca kritis sangat dipengaruhi oleh media gambar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya untuk semua orang yang selama ini menyumbangkan ide dan mendorong saya untuk menyelesaikan artikel ini. Tanpa bantuan dan dukungan semua orang, artikel ini tidak akan selesai dan menjadi kenyataan.

REFERENSI

- [1] O. W. Widhiarso, “Catatan Dalam Penggunaan Eta-Squared Dalam Analisis Varians”.
- [2] I. K. Sukendra, S. Pd, M. Si, M. Pd, Dan I. K. S. Atmaja, “Instrumen Penelitian”.
- [3] R. M. Gagne, “Teori Belajar Menurut Robert M. Gagne”.
- [4] E. Marlina Harahap Dan F. Amalia Lubis, “Keterampilan Membaca Kritis Dalam Menganalisis Unsur-Unsur Cerita Fantasi,” *Linguistik*, Vol.7,No.1, Hlm. 193, Agu 2022, Doi: 10.31604/Linguistik.V7i1.193-202.
- [5] Helaluddin, “Mahir Berbahasa Indonesia (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Di Perguruan Tinggi),” *Science Framework, Preprint*, Agu 2019. Doi: 10.31219/Osf.Io/Bepd7.
- [6] G. W. Pradana, M. F. Ma’ruf, Dan D. F. Eprilianto, “Penerapan Student T-Test Untuk Menilai Efektivitas Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Desentralisasi Fiskal Di Jurusan Administrasi Publik Unesa,” *Dim*, Vol. 10, No. 2, Hlm. 182–190, Jul 2022, Doi: 10.24269/Dpp.V10i2.5096.
- [7] R. P. Oktiana Dan F. P. Sari, “Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas III Sekolah Dasar Di Desa Bener Kecamatan Majenang,” *Shes*, Vol. 5, No. 2, Hlm. 279, Jan 2022, Doi: 10.20961/Shes.V5i2.55212.
- [8] A. M. Kusyari Dan D. Sutrisno, “Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantu Media Wayang Kartun Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II SDN Pandean Lamper 01 Semarang,” Vol. 2, 2017.
- [9] R. Andani, “Pengaruh Penggunaan Media Wayang Tokoh Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas I Sekolah Dasar,” Vol. 03, 2015.
- [10] R. Gustiawati, D. Arief, Dan A. Zikri, “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Cerita Fabel Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Basicedu*, Vol. 4, No. 2, Hlm. 355–360, Mar 2020, Doi: 10.31004/Basicedu.V4i2.339.
- [11] I. Magdalena, S. Pratiwi, A. Pertiwi, Dan A. P. Damayanti, “Penggunaan Media Gambar Dalam Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 09 Kamal Pagi,” Vol. 3, 2021.
- [12] Y. Tarumasely, “Perbedaan Hasil Belajar Pemahaman Konsep Melalui Penerapan Pembelajaran Berbasis Self Regulated Learning,” *Pkwu*, Vol. 8, No. 1, Hlm. 54–65, Sep 2020, Doi: 10.47668/Pkwu.V8i1.67.
- [13] L. Hayslip, “Prosedur Penelitian Arikunto Pdf”.
- [14] M. A. Restuningsih, D. Nyoman, Dan N. Sudiana, “Kemampuan Membaca Kritis Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Dan Minat Membaca Pada Siswa Kelas V Sd Kristen Harapan Denpasar,” *Jpdi*, Vol. 1, No. 1, Hlm. 45–54, Mar 2017, Doi: 10.23887/Jpdi.V1i1.2680.
- [15] S. Mahama Dan Moch. B. U. Arifin, “The Effect Of Using Image Media To Increase English Learning Outcomes For Class 6 Students At Elementary School,” *Acopen*, Vol. 4, Okt 2021, Doi: 10.21070/Acopen.4.2021.3050.
- [16] F. Yusup, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, . 7, No. 1, Jul 2018, Doi: 10.18592/Tarbiyah.V7i1.2100.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.